

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Pendidikan merupakan media yang sangat berperan untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berakhlak, dan sudah seyogyanya aspek pendidikan menjadi perhatian pemerintah dalam rangka meningkatkan sumber daya masyarakat Indonesia yang berkualitas dan berakhlak.

Pendidikan pada era ini menghadapi berbagai tantangan yang tidak dapat ditanggulangi dengan paradigma yang lama atau cara berpikir yang tradisional. Dalam dunia pendidikan, paradigma lama mengenai proses belajar mengajar bersumber pada teori dimana guru memberikan pengetahuan kepada siswa yang pasif.

Tuntutan dalam dunia pendidikan sudah banyak berubah dan para guru sudah tidak bisa lagi mempertahankan paradigma tersebut. Teori, penelitian dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar membuktikan bahwa guru sudah harus mengubah paradigma pengajaran. Pendidik perlu menyusun dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran atau yang sering disebut Strategi Pembelajaran.

Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena dapat mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Dalam menggunakan strategi pembelajaran harus disesuaikan untuk setiap pokok bahasan, sehingga diharapkan hasil belajar yang meningkat, karena kenyataan yang terjadi di masa tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran masih tergolong rendah dan kondisi seperti ini terjadi pula di SMK Swasta Marisi Medan.

Strategi belajar yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi ajar juga turut mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini yang menjadi dasar peneliti untuk meneliti dan mengobservasi bagaimanakah guru di SMK Swasta Marisi Medan dalam menyampaikan materi ajar. Sejauh peneliti mengadakan observasi masih banyak ditemukan guru yang menggunakan strategi belajar konvensional. Strategi belajar konvensional ini telah membudaya bagi para guru dalam menyampaikan materi ajar. Dimana hal ini mengakibatkan siswa menjadi pasif atau cenderung malas untuk berpikir dan hanya mendengar tanpa ingin memahami maksud dari materi ajar yang telah disampaikan, sehingga hasil belajar siswa tidak tercapai maksimal.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap guru mata diklat bahwa strategi mengajar yang sering digunakan adalah strategi ceramah dan pemberian tugas. Sehingga seluruh siswa mendapatkan hasil belajar yang masih tergolong rendah. Kurangnya minat belajar siswa mengakibatkan ketidaktuntasan materi ajar yang telah ditetapkan dalam kurikulum, dimana Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) khususnya mata diklat Kewirausahaan adalah 70. Setelah melihat hasil

belajar siswa dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) menunjukkan masih banyak siswa yang belum mencapai taraf ketuntasan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Menurut pengamatan penulis, salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat penguasaan siswa adalah karena para guru pada umumnya dalam menyampaikan materi masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Dimana guru menyampaikan materi ajar dengan ceramah dan menjelaskan di papan tulis sehingga kurang memperhatikan situasi belajar siswa yang bertindak pasif. Hal ini disebabkan oleh guru yang mendominasi kegiatan pembelajaran dan bahkan komunikasi yang terjalin hanya dari guru ke siswa.

Melihat fenomena di atas, maka perlu diterapkan suatu strategi pembelajaran yang mempersyaratkan peserta didik untuk dapat menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi maupun kompetensi dasar mata pelajaran tertentu. Dalam strategi pembelajaran *Listening Team* menyuguhkan suatu strategi pembelajaran yang membutuhkan partisipasi peserta didik secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Dimana setiap siswa dibagi dalam kelompok yang masing-masing kelompok akan diberikan tanggung jawab terhadap materi yang sedang diajarkan. Dengan demikian setiap peserta didik harus menguasai materi yang sedang diajarkan tersebut. Strategi pembelajaran ini merupakan salah satu solusi terhadap tuntutan yang menghendaki peserta didik berpartisipasi aktif dalam kelas sehingga siswa tidak hanya mendengarkan, memahami, namun juga mampu mengapresiasi pendapatnya mengenai materi yang diajarkan.

Dengan dasar pemikiran tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Listening Team***

Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Kelas XI SMK Swasta Marisi Medan Tahun Ajaran 2013/2014”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Guru masih dominan menggunakan strategi belajar konvensional tanpa variasi, yang menyebabkan siswa cenderung malas untuk berpikir dan hanya mendengar tanpa perlu memahami apa yang telah disampaikan oleh guru. Sehingga hasil belajar siswa pun menjadi tidak maksimal.
2. Kurangnya minat belajar siswa mengakibatkan ketidaktuntasan materi ajar yang telah ditetapkan.
3. Hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah dan tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk memberi ruang lingkup yang jelas dalam pembahasan, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Strategi pembelajaran yang diteliti adalah strategi pembelajaran *Listening Team*.

2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar Kewirausahaan siswa kelas XI AP semester 1 di SMK Swasta Marisi Medan Tahun Ajaran 2013/2014

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh strategi *Listening Team* terhadap hasil belajar Kewirausahaan siswa kelas XI AP di SMK Swasta Marisi Medan Tahun Ajaran 2013/2014”

1.5 Tujuan Penelitian

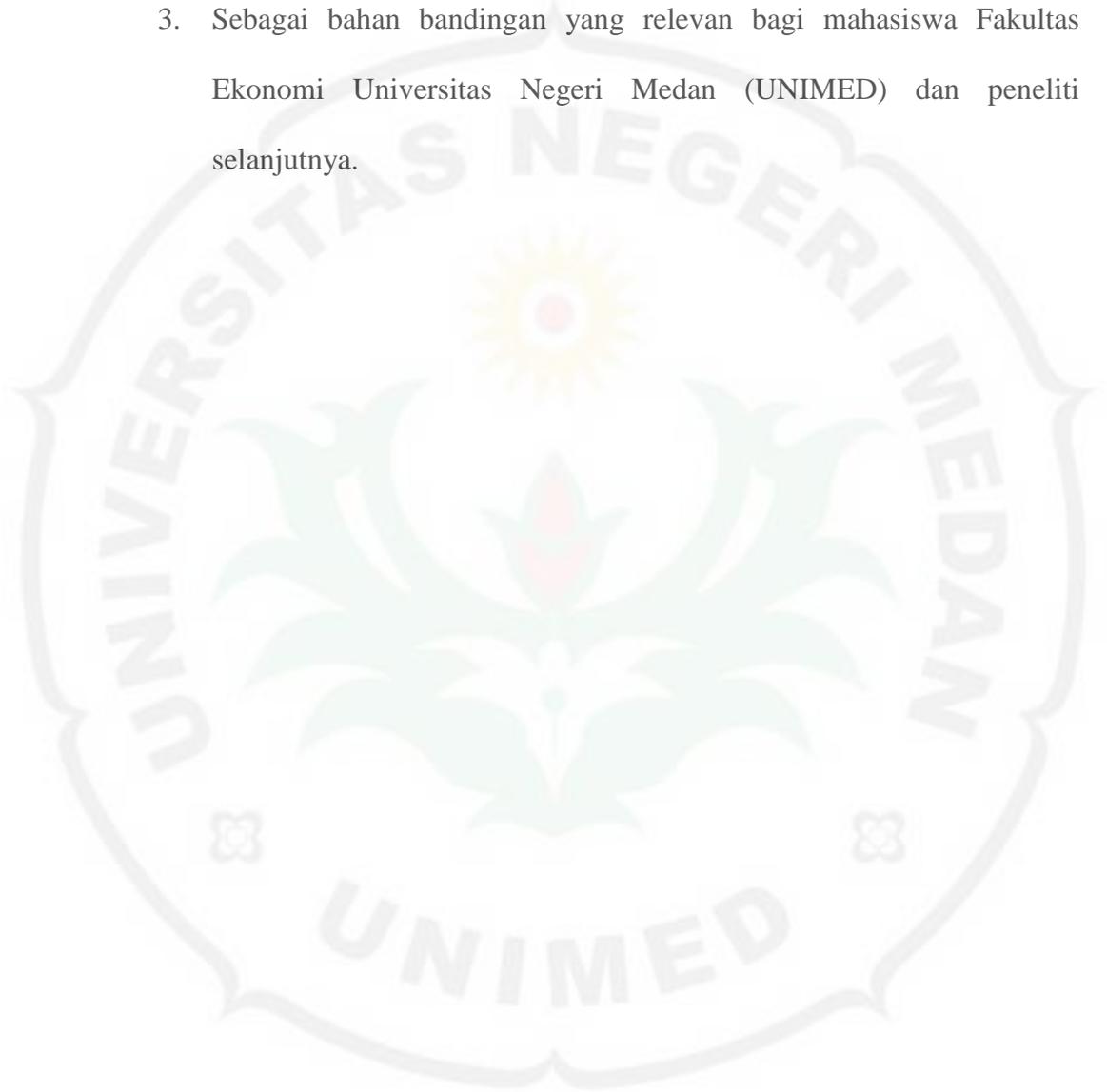
Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi *Listening Team* terhadap hasil belajar Kewirausahaan siswa kelas XI AP di SMK Swasta Marisi Medan Tahun Ajaran 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang strategi *Listening Team* bagi peneliti.
2. Sebagai sarana informasi dan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru bidang studi dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

3. Sebagai bahan bandingan yang relevan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan (UNIMED) dan peneliti selanjutnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY